

## IDENTIFIKASI PERAWATAN SARANA DAN PRASARANA PENJASORKES DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

Usup Iksan Nurochim

Universitas PGRI Semarang, 50125, Indonesia

[usupikshan@gmail.com](mailto:usupikshan@gmail.com)

### Abstrak

*This research was motivated by the maintenance of facilities and infrastructure that were not maintained during the COVID-19 pandemic, such as balls that had not been used for a long time, tools that were not well maintained and fields that were not maintained. This study aims to determine the condition or maintenance of physical education facilities and infrastructure during the COVID-19 pandemic in elementary schools throughout Mijen District, Semarang City. This study uses a qualitative research consisting of a population and a sample, the population used in this research has 31 populations while the sample used is 8 samples, with the research subjects being SD in the Mijen District, namely SD Negeri Kedungpane 01, SD Negeri Kedungpane 02, SD Negeri Ngadirgo 01, SD Negeri Ngadirgo 02, SD Negeri Wonolopo 02, SD Negeri Wonolopo 03, SD Negeri Polaman, SD Negeri Karangmalang. Collecting data using interview, observation and documentation methods. The results showed that (1) Of the 8 public elementary schools in Mijen District, the facilities and infrastructure were quite good, the deflated ball had not been used for a long time, the equipment was not well maintained, the field grew grass. (2) The impact of COVID-19 on facilities and infrastructure is that equipment has not been used for a long time so that the ball goes flat, tools that are not cleaned are exposed to termites and fields that no one pays attention to so that a lot of grass grows.*

**Keywords:** *Sarana dan Prasarana, PJOK, Covid-19*

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh perawatan sarana dan prasarana yang tidak terawat saat pandemi COVID-19, seperti bola yang sudah lama tidak digunakan, alat-alat yang tidak terawat dengan baik dan lapangan yang tidak terawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan atau perawatan sarana dan prasarana pendidikan jasmani selama masa pandemi COVID-19 di SD se- Kecamatan Mijen Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang terdiri dari populasi dan sample, populasi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki 31 populasi sedangkan sampel yang digunakan 8 sampel, dengan subjek penelitian SD se-Kecamatan Mijen, pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dari 8 SD Negeri se-Kecamatan Mijen memiliki sarana dan prasarana cukup baik, bola yang kempes sudah lama tidak digunakan, alat-alat yang tidak terawat dengan baik, lapangan yang tumbuh rumput. (2) Dampak COVID-19 terhadap sarana dan prasarana adalah peralatan sudah lama tidak dipakai sehingga bola kempes, alat-alat yang tidak dibersihkan terkena rayap dan lapangan yang tidak ada perhatikan sehingga banyak rumput yang tumbuh.

**Kata kunci:** *Sarana dan Prasarana, PJOK, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani, melalui aktivitas jasmani ini diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud (Utama,Bandi.2011: 328).

Pendidikan Jasmani adalah pembelajaran pokok di sekolah sebagai alat serta media untuk menuntun perkembangan motorik, keterampilan gerak dasar, fisik, pengetahuan, penalaran, sikap emosional, memfasilitasi siswa menguasai bagaimana manusia bergerak dan melakukan gerak secara efektif dan aman, sehingga menguasai manfaat aktifitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan kebiasaan pola dalam hidup bugar yang berorientasi dalam pertumbuhan dan perkembangan seimbang (Yuliandra dan Fahrizqi, 2018: 19).

Pentingnya peran olahraga dalam pembangunan mengharuskan pemerintah daerah benar-benar bekerja keras dalam memberikan fasilitas olahraga yang memadai bagi masyarakat berupa sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berolahraga. Sarana olahraga merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan dari kegiatan olahraga tersebut, sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya kegiatan olahraga tersebut. (Suryobroto,Agus.S.2015: 94)

Pandemi *Covid-19* di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Sejak munculnya kasus pasien positif *Covid-19* di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020. (Jamaludin et

al.2020: 36). Dengan adanya wabah penyakit *corona virus (covid-19)* telah berdampak pada seluruh aktivitas di dunia, salah satunya di dalam dunia pendidikan. (Khasanah, Pramudibyanto, & Widuroyekti, 2020: 34-45)

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktifitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. (Majid,A.2014: 67). Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan platform berupa aplikasi, *website*, jejaring sosial maupun *learning management sistem*. (Gunawan,Suranti.2020: 73)

Selain tentang kendala yang di atas, tentu perawatan sarana dan prasarana yang ada disekolahan tidak terawat dengan baik, dikarenakan jarang digunakan selama pandemik *Covid-19* ini. Dalam wawancara tersebut guru yang bersangkutan tentu memikirkan hal itu, sesekali guru mengecek kondisi sarana dan prasarana yang ada disekolah dan ditempatkan dengan lemari atau ditempat yang layak. Sarana dan prasanana yang mudah rapuh dan mudah terkikis menjadi masalah yang cukup sulit, sebab hal ini menjadi salah satu masalah yang harus dijaga dan dirawat dengan selayaknya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang akan diteliti sebagai berikut: “Bagaimana Perawatan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Mijen Kota Semarang?”

Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perawatan sarana dan prasarana penjasorkes di sekolah dasar kecamatan mijen kota semarang. “Untuk mengetahui Perawatan Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Di Masa Pandemi *Covid-19* Pada Sekolah Dasar (SD) Se-Kecamatan Mijen Kota Semarang”

## **METODE PENELITIAN**

Bagian ini memuat metode, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengukuran variabel.

Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes melalui analisa data jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat kondisi yang sebenarnya ada dilapangan kemudian digambarkan dan diberikan analisis dari setiap gerakan. Menurut Mia Kusumawati ( 2015:26 ) penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik deskriptif.

Metode penelitian ini adalah suatu ilmu yang membicarakan tentang cara yang di lakukan dalam penelitian dengan usaha menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran suatu pengetahuan yang menggunakan metode ilmiah guna memperoleh hasil penyelidikan ilmiah dan obyektif.

Metode penelitian merupakan strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, untuk menjawab persoalan yang dihadapi. Suatu penelitian dapat berhasil dengan baik dan sesuai dengan prosedur ilmiah, apabila penelitian tersebut menggunakan metode dan alat yang tepat. Dengan menggunakan metode dan alat bantu yang tepat penelitian yang dilaksanakan akan lebih terarah dan dapat memperoleh hasil yang baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan guru penjasorkes SD Negeri Kdeungpane 01, SD Negeri Kedungpane 01, SD Negeri

Ngadirgo 01, SD Negeri Ngarirgo 02, SD Negeri Wonolopo 02, SD Negeri Wonolopo 03, SD Negeri Karangmalang, SD Negeri Polaman. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan dengan penelitian dan internet, diantaranya, artikel Undang-Undang Sarana dan Prasarana pembelajaran penjasorkes, serta buku-buku tentang teori sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes.

Triangulasi merupakan pengujian kreabilitas yang di maksudkan sebagai penelitian teknik pengumpulan data yang berbeda dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi agar menghasilkan data yang valid. bahwa membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang berbeda-beda ( Sugiono, 2017: 273-274)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini tentang identifikasi sarana dan prasarana penjasorkes selama masa pandemi *Covid-19* pada sekolah dasar se-Kecamatan Mijen di lakukan 8 SD Negeri se-Kecamatan Mijen. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung dengan Guru PJOK SD se-Kecamatan Mijen, dengan cara mendatangi sekolah. Data yang dijadikan identifikasi meliputi data-data yang termasuk dalam sarana dan prasarana penjasorkes mengenai jumlah dan keadaan sarana dan prasarana tersebut. Dari hasil penelitian akan di deskripsikan sarana dan prsarana penjasorkes di setiap SD Negeri se-Kecamatan Mijen.

Dari hasil penelitian yang didapatkan 8 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mijen Kota Semarang adalah:

## 1. SDN Kedungpane 01

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	1	Baik
2	Bola Sepak	-	-
3	Bola Basket	-	-
4	Bola Kasti	-	-
5	Kun	25	Baik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tenis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

## 2. SDN Kedungpane 02

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	1	Baik
2	Bola Sepak	3	Baik
3	Bola Basket	5	Baik
4	Bola Kasti	10	Baik
5	Kun	17	Baik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	-	-
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tenis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-

9	Peralatan Ketrampilan	-	-
---	-----------------------	---	---

## 3. SDN Ngadirgo 01

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	5	Cukup
2	Bola Sepak	1	Baik
3	Bola Basket	1	Baik
4	Bola Kasti	-	-
5	Kun	20	Baik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tenis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

## 4. SDN Ngadirgo 02

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	7	Baik
2	Bola Sepak	4	Baik
3	Bola Basket	7	Sangat Baik
4	Bola Kasti	8	Sangat Baik
5	Kun	25	Baik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik

6	Meja Tenis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

## 5. SDN Wonolopo 02

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	3	Baik
2	Bola Sepak	1	Cukup
3	Bola Basket	2	Baik
4	Bola Kasti	3	Cukup
5	Kun	-	-

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tenis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

## 6. SDN Wonolopo 03

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	1	Cukup
2	Bola Sepak	1	Cukup
3	Bola Basket	1	Cukup
4	Bola Kasti	4	Baik
5	Kun	-	-

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik

2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tennis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

## 7. SDN Polaman

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	2	Baik
2	Bola Sepak	2	Baik
3	Bola Basket	2	Baik
4	Bola Kasti	10	Baik
5	Kun	6	Baik

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tennis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

## 8. SDN Karangmalang

No	Jenis	Ketersediaan	Deskripsi
1	Bola Voli	2	Baik
2	Bola Sepak	-	-
3	Bola Basket	1	Cukup
4	Bola Kasti	-	-
5	Kun	-	-

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>Prasarana Penjas SD</b>			
1	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
2	Lapangan Voli	1	Baik
3	Lapangan Upacara	1	Baik
4	Lapangan Atletik	1	Baik
5	Lapangan Bola Basket	1	Baik
6	Meja Tennis	-	-
7	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
8	Peralatan Seni Budaya	-	-
9	Peralatan Ketrampilan	-	-

Dari hasil diatas menunjukkan perawatan sarana dan prasarana yang ada di SDN Kecamatan Mijen Kota Semarang dikatakan cukup karena semua sekolah memiliki sarana dan prasarana, akan tetapi kurang diperhatikannya dalam perawatan dan melakukan pengecekan selama masa pandemi saat ini.

Sarana dan prasarana merupakan unsur yang sangat penting bagi pembelajaran, terutama pembelajaran penjasorkes. Meskipun sebagai unsur penunjang, tetapi jika tidak ada sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes tidak akan berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran penjasorkes membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai dan layak. Tersedianya sarana dan prasarana yang mencukupi jika akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa untuk pengulangan latihan, meningkatkan semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani.

Pengadaan sarana dan prasarana pembelajran dapat dilakukan secara mandiri dari pihak sekolah atau bantuan dari pihak-pihak terkait. Agar tingkat ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes lebih terjamin ketersediaannya (sesuai dengan ketentuan kurikulum), maka diperlukan analisis atau servei terkait perawatan sarana dan prasarana tersebut.

Jika melihat perawatan dari hasil data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Mijen, maka dapat disimpulkan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Mijen dalam masa pandemi *Covid-19*, dalam kategori baik untuk pembelajaran penjasorkes, karena banyak sekolah yang sudah cukup mempunyai peralatan sarana dan prasarana dalam terawat dengan baik yang memadai untuk pembelajaran penjasorkes dan tetap di gunakan untuk media daring.

Kenyataan ini diambil berdasarkan observasi di 2 sekolah, yaitu SDN Wonoplumbon dan SDN Ngadirgo 03. Wawancara di lakukan 8 SDN Se-Kecamatan Mijen dengan guru PJOK. Faktor penyebab dari kurang terawatnya peralatan keseluruhan di sekolah lapangan kurangnya dirawat selama masa pandemi. Bola yang rusak karena tidak di gunakan selama masa pandemi, dan peralatan lain yang kurang pengecekan.

Dari 8 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Mijen pada masa pandemi ini, secara keseluruhan perawatan peralatan sarana terawat dengan baik karena saat tidak digunakan disimpan di almari dan dibersihkan secara berskala setiap satu bulan sekali. Beberapa bola yang kempes karena sudah lama tidak digunakan, dan sarana lain yang rusak tidak diperbaiki. Sedangkan untuk prasarana seperti seperti lapangan yang digunakan di sekolah semua kondisi dalam perbaikan selama masa pandemi pembelajaran menggunakan daring. Keterbatasan pembelajaran penjasorkes di SD Negeri se-Kecamatan Mijen dapat disiasati oleh guru penjasorkes dengan membuat video cara mempraktekan dan cara membuat bola dari kertas atau koran yang tidak digunakan dijadikan bola, dan youtube sebagai media pembelajaran. Cara ini digunakan

oleh guru untuk lebih efektif dalam pembelajaran selama masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri se-Kecamatan Mijen.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai identifikasi perawatan sarana dan prasarana penjasorekes di masa pandemi *Covid-19* pada sekolah dasar negeri Se-Kecamatan Mijen Kota Semarang yang diperoleh, maka memiliki kesimpulan Dari 8 yang memiliki perawatan sarana dan prasarana penjasorkes yang cukup baik saat pandemi *Covid-19*, pembelajaran penjasorkes tetap berjalan dengan lancar. Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran penjasorkes yang mengatakan bahwa pada saat pandemi *Covid-19* seluruh peralatan jika tidak digunakan, di simpan di dalam almari dan gudang yang sudah di sediakan, tetapi dalam masa pandemi ini ada sekolah yang melakukan perbaikan, karena itu ada sekolah yang berantakan belum tertata dengan baik. Sehingga banyak bola yang hilang dan terbengkalai tidak terurus dengan baik.

Perawatan prasarana lapangan sepak bola di kecamatan Mijen tidak semua memiliki, kebanyakan meminjam dari masyarakat yang dekat dengan sekolah, bila melakukan sepak bola dengan batasan tertentu cukup melakukan di halaman sekolah. Prasarana yang ada hanya dimiliki beberapa sekolah yang mempunyai halaman yang luas dan masih bisa dijadikan lapangan sepak bola dan tidak terlalu jauh dari sekolah.

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai identifikasi perawatan sarana dan prasarana penjasorkes di masa pandemi *COVID-19* pada sekolah negeri se-kecamatan mijen, maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya :

1. Kepada guru PJOK SD se-Kecamatan Mijen untuk selalu meningkatkan kreatifitas, tidak hanya pada modifikasi alat-alat pembelajaran media daring, tetapi juga inovasi dalam pembelajaran saat pandemi *COVID-19* seterusnya.

2. Kepada SD se-Kecamatan Mijen yang perawatan sarana dan prasarana yang kurang terawat saat pandemi *COVID-19*, harap di bersihkan secara berkala, dan prasarana seperti lapangan dan halaman tetap di perhatikan meski tidak digunakan, jika ada bola yang rusak agar tetap terjaga dengan baik dan bisa di gunakan kembali.
3. Kepada dinas pendidikan atau kelompok kerja guru SD se-Kecamatan Mijen yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SDN se-Kecamatan Mijen mengenai perawatan sarana dan prasarana pembelajaran PJOK untuk penambahan dan pemantauan sarana dan prasarana terus di lakukan agar proses pembelajaran di SD se-Kecamatan Mijen dapat meningkatkan dan siswa dapat termotivasi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiansyah, Anas. 2021. Survei Kondisi Sarana Dan Prasarana Penjas Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Dasar Se Kecamatan Tahunan. Jepara: Jurnal Upgris.
- Arga Cahya Pratama\*, Bambang Ferianto Tjahyo Kuntjoro. "Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan,." Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 06 Nomer 03 Tahun 2018, 561-564, 2018.
- Atmasubrata, Ginanjar. Serba Tahu Dunia Olahraga, Surabaya: Dafa Publishing, 2012.
- Boleng, L. M., & Arif, Y. IDENTIFIKASI KEMAMPUAN FISIK ATLET ATLETIK PADA SMA KEBERBAKATAN PROPINSI NTT.
- Dewi, L. A. (2016). Kesesuaian Sarana Dan Prasarana Pembelajaran. Latifah Anis Angga Dewi.
- Gunawan, et al. 2020. Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period: Indonesian Journal of Teacher Education, 1(2), 61-70.
- Hayati, A. S. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring pada Masa Pandemi di Desa Depokrejo, Kebumen. TASYRI: JURNAL TARBIYAH-SYARIAH ISLAMIAH, 27(2), 23-32.
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education, 8(1), 1-7.

- Herman H, A. R. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep. *SPORTIVE*. e-ISSN: 2597-7016 dan p-ISSN: 2595-4055.
- Herman H, Ahmad Riady. "Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SMP/ MTS Swasta Kabupaten Pangkep." Volume 1 Nomor 2 Maret 2018, 2018: 27-30. *BIBLIOGRAPHY* \1 1057
- Irawan, M. B. (2021). *PENGEMBANGAN ALAT DEFENSE MAN MANNEQUIN OLAHRAGA BOLA BASKET* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Jamaluddin, et al. 2020. Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Khasanah, et al. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19: *Jurnal Sinestesia*, 10 (1), 41.
- Kristiyanto, Agus. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, Surakarta: UNS Press.
- Kusuma, Ketut Chandra Adinata, 2018. *Kepelatihan Sepak Bola Teori dan Praktik*. Depok. RajaGrafindo Persada
- Kusumawati1, Mia. "Analisis Biomekanika Teknik Shooting Dalam Cabang Olahraga." *Motion*, Volume 11, No.1, Maret 2020 11 (2020): 23-30.
- Lubis, N. H. (2021). Perancangan Aplikasi Pengenalan Latihan Dasar Olahraga Bulutangkis Bagi Pemula Berbasis Android. *Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sains Dan Tekhnologi*, 1(1), 266-266.
- Majid, A. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media
- Marhaendro, A.S.D. (2013). *Pedoman Identifikasi Pemanduan Bakat Istimewa Cabang Baseball*. Yogyakarta: Imperium Yogyakarta.
- Nunuk Nur Cahyati 1, Eko Hariyanto 2. "Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan." *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia* 3 (2) (2019), 2019.
- Nur Afifah Sudiby1, R. A. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 18-19.
- Pamungkas, Y. A. (2016). *Survei Kelayakan Sarana Dan Prasarana*. Pamungkas, Yogie Adi.
- Patil, S & Metri, V.D. (2016). A Survey of Physical Education and Sports Facilities and Achievement in Government and Aided High Schools at Koppal Taluk. *International Journal of Applied Research*, 1(1): 33-35.
- Ruky, Agus S. 2014. *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Sahri, J. S. (2021). Pengembangan Instrumen Footwork Tenis Lapangan Berbasis Digital. *PAKAR Pendidikan*, 19(1), 97-105.
- Satyawan, I Made. 2015. Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sma/Smk/Ma Kabupaten Buleleng. Buleleng: Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha
- Setya, Aulia Indria. "Survey Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 01 Nomor 03 Tahun 2013, 620 - 622, 2013.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rieneke Cipta
- Sobah, B. (2020). Penyakit Menular, *Fundamental of Nursing*, 01, 18-30.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Ayi. 2009. *Pengembangan Model Pembelajaran Outdoor Education Pendidikan Jasmani Berbasis Kompetensi di Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 1 April 2009.
- Sukiyandari, Liska. "Keadaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sd Se Uptd Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang Tahun 2015." 2015: 1-8.
- Suryobroto, Agus S. 2015. *Sarana dan Prasarana Penjaskes*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sylviani, D. D. (2018). Kondisi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Smp Negeri. *Manajemen Pendidikan....(Devi Dwi Sylviani)*.
- Uscher-Pines, L., Schwartz, H. L., Ahmed, F., Zheteyeva, Y., Meza, E., Baker, G., & Uzicanin, A. (2018). School practices to promote social distancing in K-12 schools: Review of influenza pandemic policies and practices. *BMC Public Health*, 18(1), 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-018-5302-3>
- Utama, A. B. (2011). Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal pendidikan jasmani indonesia*, 8(1)
- Utama, A. B. 2011. Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani: *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 8(1)
- Wijaya, Faris dan Abd. Rachman S.T. 2017. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Kabupaten Sumenep. *Sumenep*. Vol. 5 No 02, 2017.
- Wiliyan, et al. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Di Kecamatan Kalinyamatan Jepara. Semarang: *Jurnal UNNES*(1.2021):327-335
- Wirawan, T. (2010). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga. *Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga*.

(Times New Roman 11, Spasi 1, Spasi Setelah Paragraf 12, Sistem Penulisan Daftar Pustaka mengikuti Sistem Harvard).